

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I. 1. Latar Belakang

Dunia pendidikan saat ini semakin berkembang, berbagai macam pembaharuan dilakukan agar dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan diperlukan inovasi pembelajaran yang akan merubah cara belajar, metode belajar dan perubahan prestasi belajar. Inovasi membutuhkan peran aktif guru dan selalu meng *up-to-date* dalam memanfaatkan segala sesuatu yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, maka guru dituntut untuk membuat pembelajaran menjadi lebih inovatif yang mendorong siswa dapat belajar secara optimal baik di kelas maupun belajar mandiri.

Penggunaan alat bantu atau media belajar sangat disarankan untuk mempermudah siswa mengenal materi yang sedang disampaikan. Guru pun juga menjadi mudah dalam mengolah dan menyampaikan pesan kepada siswa. Seperti yang diutarakan oleh Azhar Arsyad, (2011) dalam Cahyadi, D (2014, hlm. 3) “Salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan di ciptakan oleh guru”. Akan tetapi, yang terjadi di lapangan adalah masih terdapat guru yang mengajar dengan gaya konvensional dan berpegang pada buku atau sumber yang ada.

Gaya mengajar konvensional terkesan statis dan monoton yang akhirnya siswa bosan mengikutinya. Jika kemudian kebosanan menjadi masalah utama yang membuat kelas tidak kondusif, maka harus ada perubahan gaya mengajar di kelas. Perubahan gaya mengajar tersebut dapat dilakukan dengan cara misalnya

menggunakan media *audio visual* agar dapat menyita perhatian siswa dan menggugah gairah siswa dalam belajar.

Mata pelajaran seni budaya khususnya seni musik, merupakan mata pelajaran yang terdapat pada kurikulum SMA kelas XI semester Ganjil. Dalam proses pembelajarannya pelajaran seni musik dianjurkan menggunakan media, karena seni musik bukan hanya bersifat teoretis akan tetapi juga merupakan mata pelajaran yang bersifat praktis. Mata pelajaran seni musik tentunya berbeda dengan mata pelajaran lain yang bersifat hafalan, karena seni musik memerlukan proses dalam setiap pembelajarannya, maka kepekaan rasa merupakan hal yang dikedepankan dalam pembelajaran seni musik. Seperti yang dijelaskan oleh Syahrul (2002, hlm. 239) bahwa “kesenian bukanlah produk hafalan, kesenian adalah suatu pendidikan estetis, yang bertujuan untuk mengembangkan kepekaan rasa, melalui kegiatan berkreasi dan berapresiasi”. Maka dari itu peran media pembelajaran sangat dibutuhkan pada pembelajaran seni musik.

Notasi balok merupakan salah satu materi dalam pelajaran seni budaya (musik) yang cocok menggunakan media *audio visual*. Dalam membaca notasi balok, setiap siswa dituntut untuk dapat memahami bentuk dan nilai not, nama not, sesuai dengan birama, dan tempo yang digunakan. Mempelajari notasi balok berkaitan dengan kecakapan, kemampuan serta keterampilan mempraktekkan bunyi-bunyi dari simbol-simbol notasi yang terdapat pada lagu yang dipelajari. Siswa tidak mempelajari secara teoritis tetapi mempraktekkannya sesuai dengan petunjuk-petunjuk yang ada pada lagu. Untuk itu penggunaan media *audio visual* dapat mempermudah siswa dalam memahami materi-materi dalam pembelajaran notasi balok.

Notasi balok sendiri merupakan materi pertama yang harus dikuasai siswa dalam belajar teori musik. Menurut Kurniawan, E. (2011, hlm.26) untuk dapat menguasai teori musik, hal yang pertama kali yang harus dikuasai adalah membaca notasi, karena apabila diibaratkan belajar membaca, maka notasi merupakan gambaran huruf-huruf tertulis yang digunakan untuk membaca.

Simbol notasi balok bersifat *universal* atau berlaku di seluruh belahan dunia. Dengan demikian mempelajari notasi balok sangatlah penting dilakukan semenjak dari bangku sekolah.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 30 Maret 2017 di SMA Negeri 2 Ciamis, guru yang mengajar seni musik masih menggunakan metode konvensional. Buku pegangan seni musik untuk SMA yang disarankan menjadi pegangan pokok dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran untuk memahami notasi balok secara mendasar guna meningkatkan kemampuan siswa dalam hal penguasaan musik umumnya kurang begitu dikembangkan. Sementara itu proses pembelajaran pemahaman notasi balok dan unsur-unsur musik dasar yang dilakukan oleh guru masih terbatas dalam bentuk teori sementara aplikasi dalam bentuk praktek tidak pernah dilakukan secara maksimal.

Berdasarkan pengamatan di lapangan, keadaan tersebut sangat didukung oleh berbagai kendala yang dihadapi oleh guru, salah satunya adalah keterbatasan keterampilan guru dalam menguasai alat musik dan tidak adanya media yang dapat membantu guru dalam mengaplikasikan latihan penguasaan notasi balok sebagai media pembelajaran musik yang efektif. Selama ini media yang diaplikasikan sekolah terbatas pada tujuan mengapresiasi dan mengulas secara sederhana elemen-elemen pertunjukan dalam bentuk video musik yang sudah beredar di masyarakat luas. Melalui pembelajarannya aspek apresiasi dalam pembelajaran tidak pernah digali secara mendalam, misalnya perihal ritme, penyajian melodi atau elemen musik lainnya.

Berdasarkan temuan tersebut dipandang perlu untuk mengembangkan salah satu media pembelajaran musik yang mudah untuk diaplikasikan oleh para guru dan yang mampu memotivasi siswa untuk belajar lebih dalam pembelajaran notasi balok. Selama ini media pembelajaran musik untuk mempelajari notasi balok belum terindikasi sebagai media pembelajaran yang aplikatif dan efektif, oleh karena itu dipandang penting untuk mencoba mengembangkan media pembelajaran notasi balok berbasis musik digital. *Melek*

teknologi merupakan salah satu yang melatar belakangi penggunaan musik digital untuk pembelajaran notasi balok. Tidak dapat dipungkiri saat ini dikalangan para siswa telah dikenal berbagai media yang dapat membantu menyajikan aplikasi termasuk diantaranya aplikasi musik yang interaktif, dan salah satu media pembelajaran musik yang kiranya akan mudah dikuasai oleh para siswa yaitu dalam bentuk media pembelajaran musik digital yang berisi materi mengenai pembelajaran dasar notasi balok.

Musik digital yang dimaksud merupakan iringan musik yang dibuat dan dioperasikan secara digital untuk menemani siswa belajar notasi balok di kelas maupun secara mandiri. Dengan format mp3 yang secara ukuran data tidak terlalu besar, menjadikan media musik digital ini akan mudah dioperasikan kapan dan di mana saja melalui perangkat laptop, android dan media pemutar musik digital lainnya. Kondisi sekolah yang kiranya membutuhkan adanya inovasi pembelajaran musik khususnya notasi balok yakni di tingkatan SMA. Salah satu sekolah yang dapat dijadikan sebagai model untuk mengimplementasikan musik digital sebagai media pembelajara notasi balok yakni di SMA Negeri 2 Ciamis.

Pemilihan sekolah tersebut pertimbangannya dilandasi dengan kondisi seperti yang telah dipaparkan sebelumnya. Sekolah tersebut akan dijadikan sebagai sekolah model percobaan atau eksperimen mengenai penggunaan media pembelajaran musik digital untuk pembelajaran notasi balok dengan tujuan agar guru yang kurang memanfaatkan media pembelajaran dapat terbantu dan dipermudah dalam menyampaikan pesan materi pembelajaran, sehingga siswa akan termotivasi dan meningkat kemampuannya.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti berupaya akan mencoba membuat dan mendesain media pembelajaran notasi balok berbasis musik digital, kemudian mencoba mengimplementasikannya di sekolah tersebut guna mengetahui keefektifannya di dalam pembelajaran musik khususnya materi notasi balok. Berdasarkan pengamatan peneliti aplikasi media pembelajaran musik digital pada

pembelajaran notasi balok di SMA itu secara khusus belum pernah ada yang mengembangkannya baik dalam bentuk penelitian ataupun kajian.

Peneliti menganggap bahwa musik digital sebagai media pembelajaran notasi balok merupakan salah satu solusi untuk dijadikan sebagai media pembelajaran yang menarik dan atraktif sehingga dapat menumbuhkan minat siswa pada pembelajaran notasi balok. Dari hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengembangkan media pembelajaran notasi balok berbasis musik digital untuk siswa SMA. Dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran Notasi Balok Berbasis Musik Digital Untuk Siswa SMA.

## **I. 2. Identifikasi Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah, yaitu :

1. Kurangnya pemanfaatan media sebagai alat bantu pembelajaran.
2. Guru mengajar di dalam kelas menggunakan metode konvensional.
3. Kemampuan siswa dalam memahami isi materi dari pembelajaran notasi balok masih rendah.
4. Belum tersedianya media pembelajaran yang dibuat khusus untuk pembelajaran notasi balok.

## **I. 3. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, penelitian ini dirumuskan permasalahannya sebagai berikut : Bagaimanakah aplikasi media pembelajaran musik digital pada pembelajaran not balok di SMA Negeri 2 Ciamis. Agar kajian lebih terfokus maka disusun pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan media pembelajaran notasi balok berbasis musik digital di kelas XI SMA Negeri 2 Ciamis?
2. Bagaimana proses implementasi media pembelajaran notasi balok berbasis musik digital di kelas XI SMA Negeri 2 Ciamis?
3. Bagaimana efektifitas dari pengembangan media pembelajaran notasi balok berbasis musik digital di kelas XI SMA Negeri 2 Ciamis?

#### **I. 4. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memperoleh informasi mengenai konsep desain pembelajaran notasi balok berbasis musik digital di kelas XI SMA Negeri 2 Ciamis!
2. Memperoleh informasi Bagaimana proses pengembangan media pembelajaran notasi balok berbasis musik digital di kelas XI SMA Negeri 2 Ciamis!
3. Memperoleh hasil dari implementasi proses pembelajaran notasi balok berbasis musik digital di kelas XI SMA Negeri 2 Ciamis!
4. Memperoleh hasil ekeftifitas pembelajaran notasi balok berbasis musik digital di kelas XI SMA Negeri 2 Ciamis!

#### **I. 5. MANFAAT PENELITIAN**

Penelitian pada pengembangan musik digital sebagai media pembelajaran notasi balok untuk siswa SMA (Studi Kasus Proses Pengembangan Media Pembelajaran Musik Digital Guna meningkatkan Minat Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Ciamis Pada Pembelajaran Not Balok) ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat menjadi sebuah konsep terhadap pembelajaran musik khususnya materi not balok.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Peneliti**

Sebagai syarat untuk mengambil gelar magister (S2) di program studi Pendidikan Seni Universitas Pendidikan Indonesia. Selain itu sebagai pengalaman dan referensi tersendiri dalam mengajarkan pembelajaran dalam bidang seni.

###### **b. Bagi siswa**

Dapat membaca, mendengarkan, dan menuliskan not balok sesuai dengan unsur- unsur musiknya.

c. Bagi guru

Dapat menjadi sebuah media pembelajaran yang efektif dan efisien dalam pembelajaran not balok di kelas.

## **I. 6. Struktur Organisasi Tesis**

Struktur organisasi atau sistematika penyusunan tesis dijabarkan sebagai berikut :

### **1. BAB I: Pendahuluan**

Terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

### **2. BAB II: Kajian Pustaka**

Berisikan konsep, teori, serta dalil yang digunakan peneliti sebagai dasar atau acuan dalam penelitian, seperti: Pembelajaran, Pendidikan Musik, Media Pembelajaran, Model Pembelajaran, Musik Digital, Teori Dasar Musik (Not Balok). Selain teori-teori tersebut, diuraikan juga penelitian yang relevan, spesifikasi produk yang diharapkan, kerangka berpikir, asumsi dan keterbatasan pengembangan penelitian.

### **3. BAB III: Metodologi Penelitian**

Berisikan mengenai lokasi dan subjek penelitian, metode penelitian, prosedur penelitian, definisi operasional penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data.

### **4. BAB IV: Temuan dan Pembahasan**

Berisikan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan mengenai penelitian yang dilakukan. Hasil penelitian didasarkan pada hasil pengolahan dan analisis data, sedangkan dalam pembahasan memuat jawaban dari pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

### **5. BAB V: Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi**

Berisikan hasil analisis dari temuan dan pembahasan yang diuraikan dalam uraian singkat dengan memperhatikan pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah. Implikasi dan rekomendasi dipaparkan berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

## 6. Daftar Pustaka

Berisikan daftar rujukan dan sumber yang dijadikan pedoman atau acuan dalam melakukan penelitian.

## 7. Lampiran-lampiran

Memuat tentang dokumen-dokumen tambahan yang digunakan dalam penelitian